

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan dapat dirasakan sangat dibutuhkan dewasa ini, mengingat laju pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang sudah terlihat membaik. Tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan seseorang dalam bekerja, sehingga banyak pendapat mengatakan semakin tinggi tingkat penghasilan yang diperoleh seseorang maka akan semakin sejahtera orang tersebut.

Mengelola keuangan keluarga merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.

Keluarga merupakan suatu bentuk yang paling murni dari satu kesatuan yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, anak. Keluarga merupakan tempat dimana pertama kali seorang anak memperoleh segala macam pengetahuan dari pembelajaran orang tua yang berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan keluarga biasanya akan menurunkan pola perilaku, kebiasaan dan gaya hidup kepada generasi berikutnya, termasuk mempengaruhi kesehatan dalam keluarga.

Perkembangan perekonomian saat ini menuntut seseorang untuk lebih cerdas dalam mengelola perencanaan keuangan yang diperlukan untuk menentukan masa depan individu atau keluarga yang lebih jelas lagi dalam mengambil keputusan keuangan. Tanpa adanya perencanaan keuangan maka individu akan cenderung lebih menciptakan perilaku pemborosan pendapatan yang telah diperoleh dengan hasil jerih payah individu.

Salah satu tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencegah dan menghindari situasi yang tidak diinginkan oleh individu seperti defisit dalam keuangan. Perencanaan keuangan individu tidak hanya diperuntukkan bagi individu yang berpendapatan besar, tetapi pada individu yang memiliki pendapatan yang lebih kecil juga perlu untuk membuat perencanaan keuangan guna untuk mewujudkan tujuan hidupnya agar lebih terarah.

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses yang awalnya dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Rencana keuangan sebuah strategi yang apapun dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu mencapai tujuan keuangan dimasa datang, (Ghozali, 2001).

Secara formal *locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat/hasilnya. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib-nasib dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki *locus of control internal*.

Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan

individu tersebut memiliki *locus of control external*. Menurut Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) bahwa *locus of control external* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Dari penelitian sebelumnya menemukan bahwa *locus of control external* akan cenderung kurang mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk menunjukkan respon terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan *locus of control internal* akan cenderung lebih bertanggung jawab dengan hasil dari tindakan atau perilaku dan menentukan mengenai apa yang benar dan salah untuk pedoman perilaku (Jones dan Kavanagh, 1996).

Selain *locus of control*, sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Menurut Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Muhammad Shohib, (2015) Sikap keuangan merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang dan konsep sikap keuangan memiliki lima dimensi. Konsep ini diadopsi dari Yamauchi & Templer (1982). Kelima dimensi tersebut yaitu: (1) Power Prestige, (2) Retention Time, (3) Distrust, (4) Quality, (5) Anxiety.

Umumnya sikap keuangan diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Uang merupakan kebutuhan utama yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan bisa membuat seorang individu untuk

berpikir berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan pada masing-masing individu yang berbeda.

Menurut Ajzen (2002), menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Maka niat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memilih melakukan tindakan atau tidak, niat ini ditentukan sejauh mana individu memilih untuk melakukan perilaku tertentu mendapat dukungan dari orang lain yang berpengaruh. Perilaku ditentukan oleh sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku yang didasari. Dalam mengelola keuangan keluarga dapat dilakukan oleh seseorang apabila ada niat atau keinginan untuk melakukannya.

Theory of Planned Behaviour adalah pada niat individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku, hal ini dikarenakan niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya suatu perilaku.

Oleh karena itu penelitian ini menelaah sejauh mana variabel *locus of control* dan sikap keuangan yang dimediasi oleh niat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Populasi pada penelitian ini yaitu pengelola keuangan keluarga di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Berdasarkan ulasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, DAN SIKAP KEUANGAN YANG DI MEDIASI OLEH NIAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Apakah *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
3. Apakah niat mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui lebih dalam perumusan masalah di atas, maka secara detail tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Untuk menguji adanya pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Untuk menguji bahwa niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini akan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai pengaruh suatu variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Penelitian yang dilakukan dalam hal untuk memahami pengaruh *locus of control* dan sikap keuangan yang dimediasi oleh niat terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Manfaat bagi Pengelola Keuangan Keluarga

Penelitian pengelolaan keuangan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi para pengelola keuangan untuk lebih mendalami lagi tentang pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan bijak sehingga pengelolaan keuangan keluarga lebih teratur dan terarah dengan sangat baik.

3. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi penambahan perbendaharaan pustaka di perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi semua para mahasiswa dan dapat pula dijadikan sebagai informasi lebih lanjut mengenai calon peneliti pengelolaan keuangan.

4. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai gambaran upaya yang dilakukan untuk bisa mengelola keuangan keluarga. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai edukasi mengelola keuangan keluarga.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi penelitian ini dibahas secara terperinci adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pada penelitian ini terdiri dari latar belakang yang menjabarkan dan menjelaskan secara rinci mengapa peneliti memilih judul ini sebagai bahan penelitiannya. Terdiri dari perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, yang berguna untuk mendeskripsikan tujuan dan manfaat setelah dan sesudah penelitian dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijabarkan teori-teori apa saja yang dipakai peneliti sebagai landasan teori pada penelitiannya. Terdiri dari hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang semua prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, seperti dengan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan statistik dari masing-masing variabel yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian berikutnya.

